

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN KINERJA KEPADA GURU SMA DAARUL MUQORROBIN DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP DAN SAW

Muhammad Raul Firdaus^{1*}, Yudi Santoso²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ¹*raulfirdays09@gmail.com, ²yudi.santoso@budiluhur.ac.id
(* : corresponding author)

Abstrak-Kajian ini melihat evaluasi kinerja guru-guru terbaik di SMA Daarul Muqorrobin. Menilai guru terbaik untuk mendapatkan pengambilan keputusan berbasis sistem untuk membantu memilih guru terbaik. Hal ini tidak dapat menimbulkan kebingungan dalam pemilihan guru, karena jika guru yang dipilih sudah melewati kan sistem pemilihannya. Permasalahan yang muncul seperti tidak adanya kriteria evaluasi untuk setiap guru, kurangnya proses evaluasi untuk guru yang ada, kurangnya proses evaluasi guru, kurangnya laporan data dan evaluasi guru, dan kurangnya laporan evaluasi untuk setiap guru. Kriterianya adalah kehadiran, kinerja, komunikasi, keramahan dan loyalitas. Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan karena diperlukan pembobotan kriteria, dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk menentukan peringkat guru pada setiap kriteria. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan, mengembangkan kriteria dan bobot kriteria guru untuk mengevaluasi guru lebih akurat, membuat laporan data profil dan hasil evaluasi guru sehingga dapat melihat kinerja masing-masing guru dan membagikan hasil akhir (peringkat). Guru sehingga mereka dapat melihat peringkat masing-masing guru di sana.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, SPK, AHP, SAW, Guru.

PERFORMANCE DECISION SUPPORT SYSTEM TO DAARUL MUQORROBIN HIGH SCHOOL TEACHERS USING THE METHOD AHP AND SAW

Abstract-This study looks at the performance evaluation of the best teachers at Daarul Muqorrobin High School. Assessing the best teachers to get system-based decision making to help select the best teachers. This cannot cause confusion in the selection of teachers, because if the selected teacher has passed the selection system. Problems that arise such as the absence of evaluation criteria for each teacher, the lack of an evaluation process for existing teachers, the lack of a teacher evaluation process, the lack of teacher data and evaluation reports, and the lack of evaluation reports for each teacher. The criteria are attendance, performance, communication, friendliness and loyalty. The *Analytic Hierarchy Process* (AHP) method is used because it requires weighting the criteria, and the *Simple Additive Weighting* (SAW) method is used to rank teachers on each criterion. The purpose of this research is to develop a decision support system, develop criteria and weights of teacher criteria to evaluate teachers more accurately, create profile data reports and teacher evaluation results so that they can see the performance of each teacher and share the final results (rankings). Teachers so that they can see the ranking of each teacher there.

Keywords: Decision Support System, SPK, AHP, SAW, Teacher.

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya lembaga pendidikan untuk menjamin kualitas proses belajar mengajar adalah dengan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan profesi yang paling berpengaruh dalam dunia pendidikan. Peran seorang guru adalah mengajar, membimbing, melatih, membimbing, menilai dan mengevaluasi siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Sekolah SMA Daarul Muqorrobin terletak di Jl.H. Jali RT, 01/01 Kel.Kunciran Jaya Kec. Pinang – Kota Tangerang, merupakan Lembaga Pendidikan SMA yang membentuk pribadi yang beriman dan berakwa, Pribadi yang berkarakter dan berbudaya, berprestasi, peduli lingkungan, dan berwawasan global. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha yang bisa dilakukan yaitu meningkatkan kualitas guru dengan memberikan apresiasi kepada guru teladan. Penentuan guru teladan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Guru

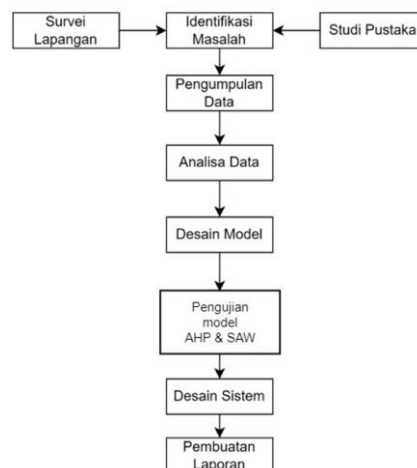
teladan akan mendapatkan hadiah berupa uang tiap akhir tahun ajaran. Kekurangannya Pada saat ini, pada Sekolah SMA Daarul Muqorrobin terdapat proses penilaian kinerja guru dengan hanya menggunakan kriteria presensi saja.

Studi literatur yang dipakai sebagai referensi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa saat ini bentuk AHP dan SAW yang ada belum berjalan secara optimal. Sehingga memerlukan sistem yang bertujuan untuk menganalisa dan merancang sistem yang diinginkan. Hasil akhirnya yaitu perhitungan dengan menggunakan metode AHP maupun SAW menghasilkan nilai alternatif 4,46 dengan nama guru Pracaya. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman python. Dengan menggunakan sistem ini sekolah bisa mengetahui guru yang berprestasi dan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan serta mampu memberikan rekomendasi [1]. Selanjutnya sistem pemilihan guru terbaik sehingga untuk pemilihan nya masih menggunakan perhitungan manual menggunakan Ms. Excel. Dengan dibentuknya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga masalah untuk memilih. Guru terbaik dapat diselesaikan, dari penelitian tersebut diperoleh ranking tertinggi dengan nilai 0,932 [3]. Selanjutnya hasil perancangan, implementasi dan pengujian Sistem Pemilihan Guru Terbaik pada SMK Pustek Serpong dengan menerapkan *metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk melakukan pemilihan guru terbaik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Perancangan dan pembangunan Sistem Pemilihan Guru Terbaik terbukti dapat membantu SMK Pustek Serpong dalam melakukan pemilihan guru terbaik. Selanjutnya Metode SAW digunakan untuk mengetahui ranking guru sehingga mempermudah menentukan guru terbaik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian tersebut menjadi acuan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan [6]. Bermula dari perumusan masalah untuk proses pemilihan Guru terbaik di Sekolah SMA Daarul Muqorrobin dengan melakukan proses identifikasi masalah dengan cara survei lapangan dan studi pustaka. Survei lapangan dengan cara mendatangi Kepala Sekolah SMA Daarul Muqorrobin, kemudian studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan mencari studi kasus pengambilan keputusan yang mempunyai masalah yang sama tetapi dengan berbagai metodologi. Proses pencarian berasal dari jurnal-jurnal. Langkah selanjutnya pengumpulan data yang didapat dari Kuesioner dan dokumen yang di berikan oleh Kepala Sekolah SMA Daarul Muqorrobin dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) & *Simple Additive Weighting* (SAW), sekaligus digunakan sebagai instrumen untuk menentukan proses pemilihan Guru terbaik di Sekolah SMA Daarul Muqorrobin. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan nilai bobot kriteria. Sedangkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan peringkat atau ranking dari masing-masing alternatif guru. Mengubah dengan dengan sistematis informasi hasil wawancara, observasi, serta lainnya sehingga bisa periset menguasai tentang permasalahan yang sedang diteliti serta bisa disajikan buat penemuan hendak tiba [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Masalah

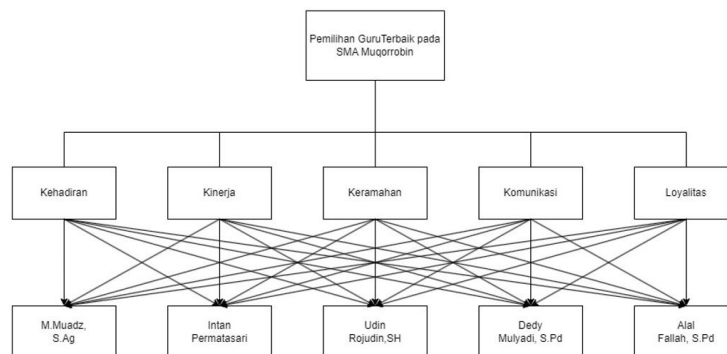
Diagram *fishbone* merupakan sebuah diagram yang memuat sebab akibat atau biasa disebut sebagai diagram Ishikawa atau diagram tulang ikan, dan *cause and effect* [8]. Diagram *fishbone* biasanya juga digunakan untuk menganalisis suatu kejadian atau proses dengan tujuan untuk mendapatkan atau menemukan hal-hal kemungkinan yang menjadi penyebab dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Fishbone Diagram

3.2 Analisis Proses Bisnis

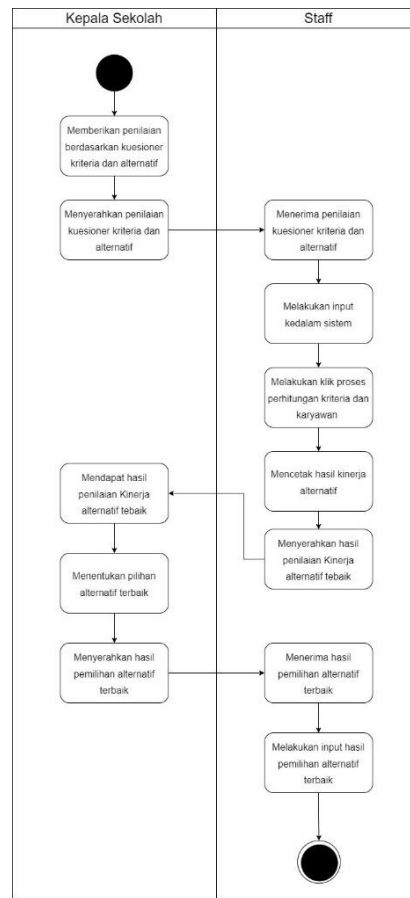
Proses bisnis usulan yang ada di SMA Daarul Muqorrobin yaitu Kepala Sekolah menentukan kriteria dan alternatif yang digunakan, lalu staff menghitung bobot kriteria dengan perbandingan menggunakan metode AHP, kemudian menghitung alternatif dengan metode SAW, lalu menyerahkan hasil perhitungan Guru terbaik ke Kepala Sekolah, setelah itu Kepsek memutuskan untuk pemilihan Guru terbaik, kemudian Kepala Sekolah menetapkan Guru terbaik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Identifikasi Tujuan

3.3 Metode yang di gunakan

Metode AHP & SAW matching digunakan untuk menghitung nilai akhir kinerja Guru terbaik di SMA Daarul Muqorrobin. Keluaran yang nantinya dihasilkan adalah urutan alternatif dari yang tertinggi sampai alternatif terendah. Alternatif yang dimaksud adalah Guru yang akan dinyatakan mempunyai kinerja Guru terbaik di SMA Daarul Muqorrobin dengan kriteria dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram

3.4 Tahapan Perhitungan SAW

$$rij = r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_j} & ; \text{jika } j \text{ atribut benefite (keuntungan)} \\ \frac{x_{ij}}{\min_j} & ; \text{jika } j \text{ adalah atribut cost (biaya)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{ij} : Nilai rating kinerja dari tiap alternatif
- x_{ij} : Nilai kinerja dari setiap rating
- $\max_j$: Nilai terbesar dari kriteria
- $\min_j$: Nilai terkecil dari kriteria

Dimana r_{ij} adalah evaluasi yang dinormalisasi dari alternatif A_i untuk atribut C_j ; $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

- V_i : Nilai akhir dari alternatif
- W_j : Bobot yang telah ditentukan
- r_{ij} : Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

3.5 Tahapan Perhitungan AHP

Saat metode AHP digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dan langkah-langkah memeriksa konsistensi seperti dengan cara berikut

- a. Buat struktur hierarki yang terdiri dari berikut ini:
 - 1) Tingkat pertama adalah tujuan.
 - 2) Tingkat kedua adalah kriteria.
 - 3) Tingkat ketiga adalah alternatif.
- b. Proses penghitungan bobot prioritas suatu kriteria itu adalah:
 - 1) Membuat matriks perbandingan untuk setiap kriteria/subkriteria.
 - 2) Tambahkan setiap baris (Σ baris) ke kolom dalam matriks perbandingan kriteria atau subkriteria.
 - 3) Tambahkan setiap kolom ke baris, kemudian bagi dengan jumlah matriks perbandingan.
- c. Periksa konsistensi matriks perbandingan kriteria/subkriteria.
Jika rasio konsistensi (CR) kurang dari 0,1 (), maka pengamatan perlu diperbaiki. Nilai 0 sendiri merupakan nilai yang paling rendah dan bisa dikatakan paling konsisten, jadi nilai nya tidak boleh negatif, walaupun bernilai negatif berarti ada kesalahan dan proses penghitungannya. Temukan λ_{maks} sebagai berikut:
 - 1) Carilah rata-rata dari masing-masing kriteria/subkriteria yaitu Σ baris dibagi bobot masing-masing kriteria/subkriteria yang ada.
 - 2) Gunakan persamaan untuk mencari nilai rata-rata semua kriteria/subkriteria.

$$W_i = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (3)$$

Keterangan:

W_i = Bobot target pertama dari vektor bobot.

n = Jumlah matriks perbandingan kriteria.

Cari nilai Consistency Index (CI), dalam persamaan:

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} \quad (4)$$

Keterangan:

CI = Consistency Index λ_{maks} = eigen value maksimum

n = Jumlah matriks perbandingan suatu kriteria

Rumus untuk mencari Consistency Ratio (CR):

$$CR = \frac{CI}{RI} \quad (5)$$

Keterangan:

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

RI = Random Index

Hitung nilai total alternatif kriteria dengan menghitung menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) seperti dijelaskan di bawah ini.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j X_{ij} \quad (6)$$

Keterangan:

V_i = Nilai keseluruhan dari alternatif pilihan suatu kriteria W_j = Bobot Prioritas

X_{ij} = Nilai alternatif pilhan suatu kriteria i = Alternatif pilihan j = Kriteria

Lakukan perhitungan peringkat pada AHP menggunakan langkahlangkah berikut:

- a) Untuk setiap tujuan i , tetapkan matriks perbandingan berpasangan A , untuk m alternatif.
- b) Temukan vektor bobot untuk setiap A_i , yang merupakan bobot relative dari setiap alternatif ke j pada tujuan ke- i S_{ij} .
- c) Hitung nilai totalnya sebagai berikut:

$$S_j = \sum_{i=1}^n (S_{ij})(W_i) \quad (7)$$

- d) Tentukan alternatif dengan nilai maksimal.

3.6 Identifikasi Kriteria

Pada penelitian ini digunakan 5 kriteria dalam melakukan penilaian kinerja guru yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah SMA Daarul Muqorrobin. Kriteria tersebut adalah Kehadiran, Kinerja, Keramahan, Komunikasi dan Loyalitas. Keseluruhan kriteria tersebut menggunakan atribut benefit yang mana jika semakin besar nilainya maka semakin bagus, sedangkan atribut cost jika semakin kecil nilainya maka semakin bagus. Berikut ini kriteria penilaian ditandai C1 sampai dengan C5, dengan perincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

No	Kriteria	Kode Kriteria	Jenis Kriteria
1	Kehadiran	C1	<i>Benefit</i>
2	Kinerja	C2	<i>Benefit</i>
3	Keramahan	C3	<i>Benefit</i>
4	Komunikasi	C4	<i>Benefit</i>
5	Loyalitas	C5	<i>Benefit</i>

Keterangan Kriteria, yaitu :

- Kehadiran
Kehadiran di ambil dari data mesin presensi fingerprint. (Presensi lebih banyak, lebih di sukai) = Satuan hari.
- Kinerja
Kinerja adalah Kinerja kerja guru yang terlihat dari perkembangan siswa yang di ajar oleh guru tersebut (satuan 0 – 100)
- Keramahan
Keramahan adalah Keramahan terhadap guru antara siswa maupun antara guru dan wali murid (satuan 0 – 100).
- Komunikasi
Komunikasi adalah guru yang bisa berkomunikasi baik dengan siswa di dalam kelas mau pun di luar kelas dan komunikasi satu sama lain (satuan 0 – 100).
- Loyalitas
Loyalitas adalah loyalitas kepada sekolah SMA Daarul Muqorrobin yang di perlihat kan oleh guru tersebut (satuan 0 – 100).

3.7 Pengolahan Data

3.1.1 Pengolahan Data *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Berdasarkan nilai yang perbandingan kepentingan antar kriteria yang di dapat, maka tabel matriks yang di dapat antara lain :

Tabel 2. Perbandingan Kepentingan Antar Kriteria

Kriteria	Kehadiran	Kinerja	Keramahan	Komunikasi	Loyalitas
Kehadiran	1,000	0,125	0,500	2,000	0,500
Kinerja	8,000	1,000	5,000	7,000	6,000
Keramahan	2,000	0,200	1,000	2,000	4,000
Komunikasi	0,500	0,143	0,500	1,000	1,000
Loyalitas	2,000	0,167	0,250	1,000	1,000

Tahapan untuk menentukan setiap kriteria dengan metode AHP, sebagai berikut:

Langkah 1: Membentuk matriks menjadi angka decimal

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,125 & 0,500 & 2,000 & 0,500 \\ 8,000 & 1,000 & 5,000 & 7,000 & 6,000 \\ 2,000 & 0,200 & 1,000 & 2,000 & 4,000 \\ 0,500 & 0,143 & 0,500 & 1,000 & 1,000 \\ 2,000 & 0,167 & 0,250 & 1,000 & 1,000 \end{bmatrix}$$

Langkah 2: Mengkalikan matriks dengan matriks (dirinya) sendiri

$$\begin{bmatrix} 1,000 & 0,125 & 0,500 & 2,000 & 0,500 \\ 8,000 & 1,000 & 5,000 & 7,000 & 6,000 \\ 2,000 & 0,200 & 1,000 & 2,000 & 4,000 \\ 0,500 & 0,143 & 0,500 & 1,000 & 1,000 \\ 2,000 & 0,167 & 0,250 & 1,000 & 1,000 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 1,000 & 0,125 & 0,500 & 2,000 & 0,500 \\ 8,000 & 1,000 & 5,000 & 7,000 & 6,000 \\ 2,000 & 0,200 & 1,000 & 2,000 & 4,000 \\ 0,500 & 0,143 & 0,500 & 1,000 & 1,000 \\ 2,000 & 0,167 & 0,250 & 1,000 & 1,000 \end{bmatrix}$$

Langkah 3: Hasil dari perkalian matriks

$$\begin{bmatrix} 5,000 & 0,719 & 2,750 & 6,375 & 5,750 \\ 41,500 & 5,000 & 19,000 & 49,000 & 6,000 \\ 14,600 & 1,602 & 5,000 & 2,000 & 4,000 \\ 5,1430 & 0,615 & 2,214 & 5,000 & 1,000 \\ 6,333 & 0,776 & 2,833 & 7,667 & 5,000 \end{bmatrix}$$

Langkah 4: Menjumlahkan setiap baris matrik normalisasi dari perkalian matriks dan membagi setiap jumlah baris pada matriks dengan total baris akan menghasilkan *eigenvector*.

$$\begin{bmatrix} 20,594 \\ 154,500 \\ 48,002 \\ 17,972 \\ 22,610 \\ + \\ 263,678 \end{bmatrix} \rightarrow \begin{bmatrix} 20,592 : 263,678 \\ 154,500 : 263,678 \\ 48,002 : 263,678 \\ 17,972 : 263,678 \\ 22,610 : 263,678 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,078 \\ 0,586 \\ 0,182 \\ 0,068 \\ 0,086 \\ + \\ 1,000 \end{bmatrix}$$

3.1.2 Pengolahan Data Simple Additive Weighting (SAW)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Metode SAW

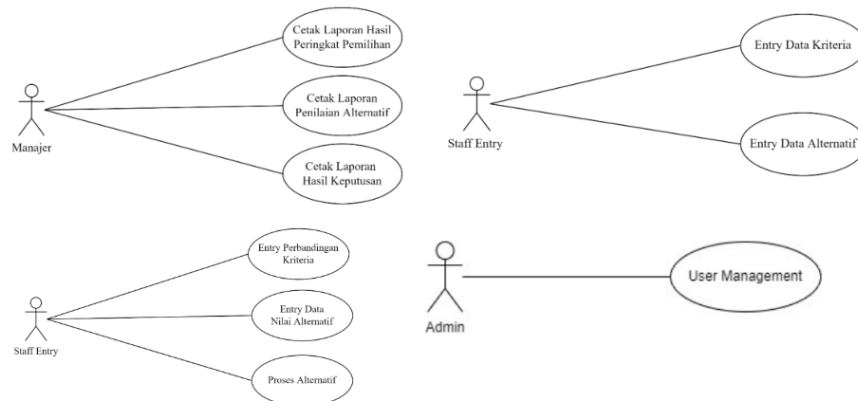
No.	Nama Guru	Total	Ranking
1.	Drs. Rusli	0,9827	3
2.	Lemsari, SE	0,9033	13
3.	M.Far'uddin, S.Ag	0,9598	4
4.	Ruslih Nuryadin, S.Pd	0,9861	2
5.	M.Muadz, S.Ag	0,9391	6
6.	Intan Permatasari	0,8824	17
7.	Udin Rojudin,SH	0,9021	14
8.	Dedy Mulyadi, S.Pd	0,9006	15
9.	Alal Fallah, S.Pd	0,9446	5
10.	Nuran S. Ag	0,9047	12
11.	Drs.H Untung Santoso	0,9114	11
12.	Jamilah Santika Siska, S.Pd	0,9147	9
13.	Ahmad Fimansyah, S.Pd	0,9222	8
14.	Lasria, S.Pd	0,9274	7
15.	Dra. H. Maswani	0,9137	10
16.	H. Harsa Wardana, S.Pd	0,8913	16
17.	Rifky Fitrahadi, S.Pd	0,9865	1

Matriks normalisasi yang telah dihitung diatas, lalu dihitung per kriteria untuk mendapatkan hasil penilaian alternatif terbaik, yaitu sebagai berikut:

- M.Muadz, S.Ag = $[(0,9110 \times 0,078) + (1,0000 \times 0,586) + (0,8750 \times 0,182) + (0,8837 \times 0,068) + (0,9767 \times 0,086)] = 0,9604$
- Intan Permatasari = $[(0,8856 \times 0,078) + (0,8864 \times 0,586) + (0,9545 \times 0,182) + (0,9392 \times 0,068) + (0,8953 \times 0,086)] = 0,9025$
- Udin Rojudin, S.H = $[(1,0000 \times 0,078) + (0,8750 \times 0,586) + (0,9773 \times 0,182) + (1,0000 \times 0,068) + (1,0000 \times 0,086)] = 0,9226$
- Dedy Mulyadi, S.Pd = $[(0,9873 \times 0,078) + (0,8750 \times 0,586) + (1,0000 \times 0,182) + (0,9302 \times 0,068) + (1,0000 \times 0,086)] = 0,9210$
- Alal Fallah, S.Pd = $[(0,9831 \times 0,078) + (0,9545 \times 0,586) + (1,0000 \times 0,182) + (1,0000 \times 0,068) + (0,9302 \times 0,086)] = 0,9660$

3.8 Use Case Diagram

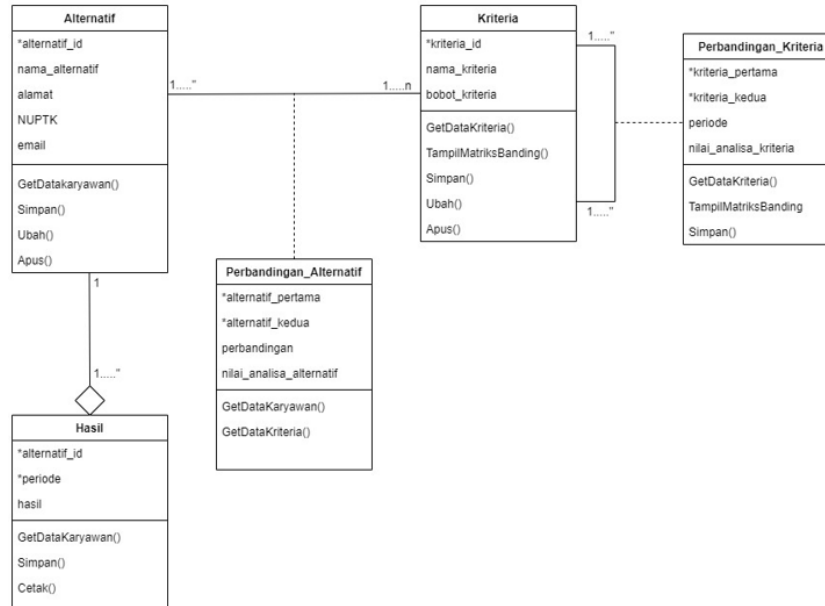
Use Case Diagram merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek [9] dilakukan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Use Case Diagram

3.9 Class Diagram

Class Diagram dibuat setelah diagram use case dibuat terlebih dahulu. Pada diagram ini harus menjelaskan hubungan apa saja yang terjadi antara suatu objek dengan objek lainnya sehingga terbentuklah suatu sistem aplikasi[10]. Simbol yang digunakan untuk membuat class diagram terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Class Diagram

3.10 Hasil Implementasi

Pada gambar merupakan rancangan menu yang digunakan untuk melakukan proses Guru yang sudah di input berdasarkan periode dan selanjutnya Pada gambar 4.32 merupakan rancangan menu yang digunakan untuk melihat cetakan surat hasil keputusan dari hasil pemilihan Guru terbaik

Proses Data Guru Periode DD-MM-YYYY

Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK	Alamat Email	Nilai
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>

Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK	Alamat Email	Nilai
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>

Ranking	Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK	Alamat Email	Nilai
1	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
2	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
3	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>

Copyright © Sistem Pendukung Keputusan - SMA DAARUL MUQOROBIN - 2023

Gambar 7. Proses Data Guru Per Periode

SMA DAARUL MUQOROBIN
Kunciran Jaya, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang
Provinsi Banten - Indonesia
Telp. (021) 58902147

Surat Hasil Keputusan

Berdasarkan perhitungan penilaian alternatif menetapkan bahwa:

Nama Guru	: x-50-x
Mata Pelajaran	: x-50-x
NUPTK	: x-50-x
Alamat Email	: x-50-x
Nilai	: x-50-x

Pada Tanggal DD-MM-YYYY terpilih sebagai Guru Terbaik di SMA Daarul Muqorobin

Jakarta, DD-MM-YYYY

Gambar 8. Cetak Hasil Keputusan Per Periode

Pada gambar 9 merupakan rancangan menu yang digunakan untuk menampilkan hasil pada periode tertentu dan dapat memilih keputusan untuk guru terbaik dan selanjutnya Pada gambar 10 merupakan rancangan menu yang digunakan untuk melihat cetakan laporan hasil keputusan penilaian Guru berdasarkan antara dari periode tertentu yang dipilih.

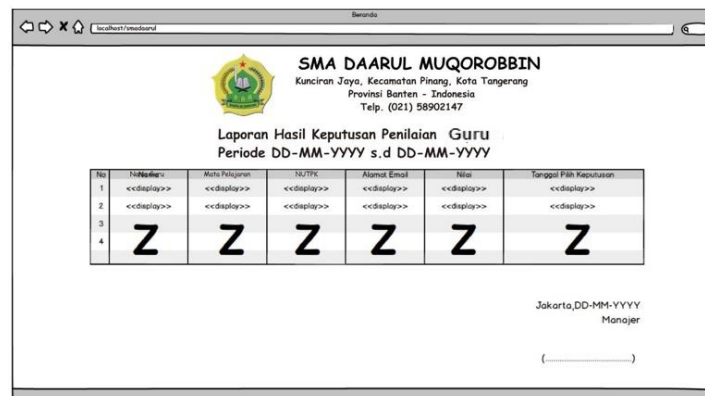
Hasil Keputusan Periode DD-MM-YYYY

Ranking	Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK	Alamat Email	Nilai	Keputusan
1	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
2	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
3	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
4	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>

Cetak Hasil Keputusan

Copyright © Sistem Pendukung Keputusan - SMA DAARUL MUQOROBIN - 2023

Gambar 9. Hasil Keputusan Per Periode



No	Nama	Mata Pelajaran	NUTP	Alamat Email	Nilai	Tanggal Fisk Keputusan
1	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
2	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
3	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>
4	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>	<<display>>

Gambar 10. Cetak Laporan Hasil Keputusan

4. KESIMPULAN

Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik menggunakan metode AHP dan SAW, SMA Daarul Muqorobbin diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mencapai pencapaian akademis yang lebih baik. Penggunaan metode yang objektif dan terstruktur dapat membantu mengambil keputusan yang tepat, mengoptimalkan sumber daya, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. D. L. S. M. S. Didik Heriyantoro, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Berprestasi dengan Metode AHP dan SAW pada SMA Markus Tangerang," *Academic Journal of Computer Science Research*, vol. 2, no. 2, pp. 10–17, 2020.
- [2] J. Wijayanto and S. Juanita, "PEMODELAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK SMA YP-BDN MENGGUNAKAN AHP DAN SAW," 2021. [Online]. Available: <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index><http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index>
- [3] A. N. Laraswati, A. Eka, P. Wibowo, V. Tabitha, and D. Hartanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting."
- [4] Fitri Duwiyanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik di SMK Pustek Serpong Dengan Menggunakan Metode TOPSIS," *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, vol. 2, no. 1, pp. 45–67, Jun. 2019, doi: 10.36079/lamintang.ijeste-0201.18.
- [5] P. Apriastika and L. Fajarita, "SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN GURU TERBAIK PADA SD STRADA SANTA MARIA DENGAN METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS) DAN SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)."
- [6] N. Muslihah, I. Fahmi, A. R. Maulidiana, and I. Y. Habibie, *Prinsip dan Aplikasi Metodologi Penelitian Gizi*. Universitas Brawijaya Press, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=xqFgEAAAQBAJ>
- [7] Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," 2021.
- [8] M. K. E. S. Dr. Dewi Kurniasih S. K. M., *Failure in Safety Systems : Metode Analisis Kecelakaan Kerja*. Zifatama Jawa. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=57QHEAAAQBAJ>
- [9] Mulyono & Herry Mulyono, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM) berbasis Web pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Muthmainnah," 2019. [Online]. Available: <http://www.muthmainnahjambi.sch.id>,
- [10] M. Syarif and E. B. Pratama, "ANALISIS METODE PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK BLACKBOX TESTING DAN PEMODELAN DIAGRAM UML PADA APLIKASI VETERINARY SERVICES YANG DIKEMBANGKAN DENGAN MODEL WATERFALL," *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, vol. 5, no. 2, 2021.